

## **PKM. SD NEGERI 3 APUAN DALAM PENINGKATKAN SDM GURU MELALUI KARYA ILMIAH PTK BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

**I Komang Sukendra<sup>1\*</sup>, I Dewa Putu Juwana<sup>2</sup>,  
Ida Ayu Agung Ekasriadi<sup>3</sup>, Putu Dessy Fridayanthi<sup>4</sup>  
Ni Luh Putu Ari Kartini Asri<sup>5</sup>, Desak Gede Dika Pradnyani Dewi<sup>6</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas PGRI Mahadewa Indonesia  
<sup>5,6</sup> Mahasiswa Unniversitas PGRI Mahadewa Indonesia  
E-mail: [kmsukendra70@gmail.com](mailto:kmsukendra70@gmail.com) ; [juwanagtk21@gmail.com](mailto:juwanagtk21@gmail.com) ;  
[ekasriadi@gmail.com](mailto:ekasriadi@gmail.com) ; [ecy\\_mc@yahoo.com](mailto:ecy_mc@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*SD Negeri 3 Apuan, Susut District, Bangli Regency, in carrying out its activities is under the auspices of the Ministry of Education and Culture. The UPMI PKM team visited SD Negeri 3 Apuan to meet the school principal. From the results of observations and discussions with the principal, and class teachers that at SD Negeri 3 Apuan, there are several problems that need to find solutions such as the teaching and learning process in class, reduced student interest in learning, ICT mastery for teachers, making lesson plans based on local wisdom, making HOTS-based teaching materials, scientific papers or PTK, scientific publications, teacher grades, UKS and so on. Of the several problems that existed at SD Negeri 3 Apuan, the UPMI PKM Team held discussions to decide on priority issues that could be assisted by Partners, namely HR problems, which immediately sought solutions. The implementation method is socialization through training and mentoring. The first activity relates to training on the problem of the teacher's lack of knowledge in writing classroom action research. The activities were carried out in two stages, namely training and mentoring activities. In the mentoring activities for 2 weeks, the mentoring activities aim to improve the target teacher's skills to compose classroom action research writing. This implementation activity involved 2 Mathematics Education Study Program students from PGRI Mahadewa Indonesia University. The results of the Community Partnership Program (PKM) activities resulted in 2 PTK teachers.*

**Keywords:** outreach, mentoring, PTK, local wisdom

### **ABSTRAK**

SD Negeri 3 Apuan Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, dalam menjalankan kegiatannya berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tim PKM UPMI berkunjung ke SD Negeri 3 Apuan bertemu kepala sekolah. Dari hasil observasi dan diskusi bersama kepala sekolah, dan guru kelas bahwa di SD Negeri 3 Apuan, ada beberapa permasalahan yang perlu dicarikan solusinya seperti proses belajar mengajar di kelas, minat belajar siswa berkurang, penguasaan TIK bagi guru, pembuatan RPP berbasis kearifan lokal, pembuatan bahan ajar berbasis HOTS, Karya tulis Ilmiah atau PTK, publikasi ilmiah, kenailan pangkat guru, UKS dan sebagainya. Dari beberapa permasalahan yang ada di SD Negeri 3 Apuan, Tim PKM UPMI melakukan diskusi untuk memutuskan masalah prioritas yang bisa dibantu pada Mitra yaitu masalah SDM yang segera dicarikan solusinya. Metode pelaksanaannya yaitu sosialisasi melalui pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pertama berkenaan dengan pelatihan terhadap permasalahan kurangnya pengetahuan guru dalam menulis penelitian tindakan kelas. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pada kegiatan pendampingan selama 2 minggu, kegiatan pendamping bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru sasaran untuk menyusun penulisan penelitian tindakan kelas. Kegiatan pelaksanaan ini melibatkan 2 mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika dari

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menghasilkan 2 PTK guru.

**Kata kunci:** sosialisasi, pendampingan, PTK, kearifan lokal

## **PENDAHULUAN**

Seorang guru mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial (Emilia Susanti dan Dicki Hartanto, 2015). Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam”. kompetensi profesional merupakan kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus atau profesioanalisme guru (Wibowo, 2021).

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih (Bachtiar & Nurocmah, 2021). Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Guru yang profesional akan mampu menciptakan perubahan-perubahan mutu pendidikan yang sangat mendasar. Perubahan itu akan sangat tergantung kepada apa yang guru lakukan dan guru pikirkan tentang pendidikan. Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Dengan tugas profesional dan didukung oleh kompetensi pedagogiknya, guru berfungsi membantu peserta didik untuk belajar dan berkembang; membantu perkembangan intelektual, personal dan sosial warga masyarakat yang memasuki sekolah (Sukendra et al., 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan ini adalah dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (Astuti, 2021). PTK dapat memberikan nilai tambah dan masukan dengan tujuan perbaikan mutu dan kualitas pendidikan di kelas/sekolah. Selain itu, PTK secara global dapat memberikan solusi terhadap permasalahan bangsa, terutama merosotnya mutu pendidikan nasional (Widana et al., 2019). Dengan demikian Guru di sekolah membuat PTK sesuai dengan RPP berbasis kearifan lokal yang sesuai dengan kondisi lingkungan di sekolah.

PTK yang berbasis kearifan lokal adalah PTK yang menggunakan potensi lokal (*local wisdom*) sebagai sarana, media, dan peraga dalam pembelajaran. Selain menggali dan ikut melestarikan potensi lokal, siswa juga akan lebih tertarik, antusias, tertantang dan merespons setiap pembelajaran lebih baik lagi sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Dari kearifan lokal, juga dapat diperoleh berbagai karakter positif yang dapat menumbuhkan sikap positif untuk menggali ranah afektif siswa. Karakter positif yang muncul dari kearifan lokal di desa Apuan. Selain penyusunan proposal PTK berbasis kearifan lokal, ternyata mitra juga belum menguasai teknik menyusun laporan PTK dengan baik, juga menulis artikel ilmiah (Surat et al., 2021).

Kearifan lokal adalah pandangan hidup suatu masyarakat di wilayah tertentu mengenai lingkungan alam tempat mereka tinggal. Pandangan hidup ini biasanya adalah pandangan hidup yang sudah berurat akar menjadi kepercayaan orang-orang di wilayah tersebut selama puluhan bahkan ratusan tahun. Untuk mempertahankan kearifan lokal tersebut, para orang tua dari generasi sebelumnya, dan lebih tua akan mewariskannya kepada anak-anak mereka dan begitu seterusnya (I Made Darmada, Pande Wayan Bawa, 2020). Mengingat kearifan lokal adalah pemikiran yang sudah lama dan berusia puluhan tahun, maka kearifan lokal yang ada pada suatu daerah jadi begitu melekat dan sulit untuk dipisahkan dari masyarakat yang hidup di wilayah tersebut (Darmi et al., 2020).

Seperti penelitian pada umumnya bahwa ada tujuan penelitian yang diinginkan menurut Sanjaya (2009: 33) bahwa tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar secara praktis. Penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaannya sangat kondisional dan situasional. Menurut Madya (2009: 25) untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas atau ajang dunia kerja. Tujuan penelitian tindakan kelas dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Memperbaiki dan meningkatkan Mutu pendidikan, (2) Meningkatkan layanan profesional guru dalam konteks layanan kepada peserta didik, (3) Meningkatkan praktek dalam proses pembelajaran dikelas, (4) Meningkatkan komunikasi antar teman sejawat dengan adanya kolaborasi dalam penelitian, (5) Meningkatkan kemampuan melakukan penelitian dikalangan guru. Artikel dari PTK perlu dipublikasikan secara ilmiah ke jurnal nasional (Azizah, 2021).

Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk penelitian, makalah, buku atau artikel (Astuti, 2021). Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru (Furinda & Ratnawati, 2021). Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru.

Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan wawasan tentang kearifan lokal, (2) meningkatkan keterampilan menyusun proposal PTK berbasis kearifan lokal, (3) meningkatkan keterampilan menyusun laporan PTK berbasis kearifan lokal, dan (4) meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah. Jadi Tujuan PKM ini untuk mencari solusi dari masalah SDM yaitu kurangnya pengetahuan guru dalam membuat karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas (PTK) berbasis kearifan lokal.

## **Analisis Situasi**

SD Negeri 3 Apuan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Apuan, Kec. Susut, Kab. Bangli, Bali dengan kode pos 80661. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 3 Apuan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala sekolah bernama I Wayan Sudarmada. SD Negeri 3 Apuan untuk sambungan internetnya adalah Lainnya (Kabel). Jam pembelajaran di SD Negeri 3 Apuan dilakukan pada pagi. Dalam seminggu pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SD Negeri 3 Apuan memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 638/BANP-SM/LL/2018.

Tim PKM UPMI berkunjung ke SD Negeri 3 Apuan bertemu kepala sekolah tanggal 2 Desember 2022. Dari hasil observasi dan diskusi bersama kepala sekolah, dan guru kelas bahwa di SD Negeri 3 Apuan ada beberapa permasalahan yang perlu dicarikan solusinya. Seperti pembelajaran banyaknya kendala guru dalam proses belajar mengajar, minat belajar siswa berkurang, penguasaan TIK bagi guru, pembuatan RPP berbasis kearifan lokal, pembuatan bahan ajar berbasis HOTS, Karya tulis Ilmiah atau PTK, publikasi ilmiah, kenaikan pangkat guru, UKS, dan sebagainya.

Dari beberapa permasalahan yang ada di SD Negeri 3, Tim PKM UPMI melakukan diskusi untuk memutuskan masalah prioritas yang bisa dibantu pada Mitra yaitu bidang aspek SDM yang perlu segera dicarikan solusinya. Permasalahan bidang SDM adalah membantu guru dalam penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk PTK sampai membuat artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional yang ber-ISSN. SD Negeri 3 Apuan telah menerapkan Kurikulum 2013, dan sekarang untuk kelas 1 dan kelas 4 SD dengan kurikulum merdeka belajar. Dilihat dari jumlah guru, kualifikasi akademik ijazah terakhir, dan sertifikat pendidik yang dimiliki oleh guru, menunjukkan bahwa SDM guru di SD Negeri 3 Apuan belum memenuhi syarat sesuai ketentuan dalam perundangan, serta memenuhi rasio guru dan siswa yang telah dipersyaratkan (1 : 25). Dengan demikian, apabila SDM guru dikelola dengan baik dapat dijadikan sumber daya yang sangat potensial untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SD Negeri 3 Apuan.

Untuk menjawab permasalahan yang ada di SD Negeri 3 Apuan Tim PKM UPMI berusaha mencari solusi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen terutama dharma yang ke-3 yaitu pengabdian pada masyarakat di SD Negeri 3 Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai (Wibowo, 2021).

Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, penelitian tindakan kelas berkembang sebagai suatu penelitian terapan. penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas (Azizah, 2021).

Dengan melaksanakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain sebagai penelitian terapan, disamping guru melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswanya. Jadi penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru mempunyai peran ganda: praktisi dan peneliti. *Classroom action research* adalah action research yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. *Action research* lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi (I Komang Sukendra, I Made Darmada, 2019).

Hasil dari penulisan PTK akan dibuatkan artikel untuk dipublikasikan (Azizah, 2021). Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian baik yang sederhana seperti penelitian tindakan kelas dan juga penelitian yang lebih kompleks, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru. Salah satu peran guru adalah sebagai ilmuan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada siswanya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya (I Komang Sukendra, Putu Dessy Fridayanthi, I Made Darmada, 2021). Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, salah satunya dalam bentuk publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah sangat penting bagi guru di sekolah untuk mendapatkan nilai tambah atau kredit poin dalam pengusulan kenaikan pangkat. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru, dibuat artikelnya untuk dimasukkan kedalam jurnal yang ber-ISSN atau jurnal yang terakreditasi (Widana et al., 2019)

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di ruang pertemuan di ruang pertemuan di SD Negeri 3 Apuan Bangli. Sosialisasi dilaksanakan dalam waktu sehari penuh (4 jam) berupa penyajian materi-materi yang terkait dengan penyusunan artikel penelitian. Peserta kegiatan pelatihan adalah seluruh guru kelas dan guru mata pelajaran di SD Negeri 3 Apuan. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pada proposal dengan tetap mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan oleh sekolah, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Fokus pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah membangun pemahaman warga sekolah yang utuh terhadap penyusunan artikel penelitian, serta menyusun rencana tindak lanjut. Narasumber yang menyajikan materi adalah Tim PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Berikut kelayakan narasumber sesuai dengan latar belakang pendidikan, kepakaran dan pengalaman dalam pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 3 Apuan.

Kegiatan pendamping bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru sasaran untuk menyusun penulisan penelitian tindakan kelas. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga tidak mengganggu jam mengajar guru. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 4 jam (@ 60 menit) per hari untuk semua mata pelajaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut: a) praktik analisis penulisan penelitian tindakan kelas; b) praktik mendesain penulisan penelitian tindakan kelas sesuai dengan kemajuan teknologi; c) praktik validasi dan penyempurnaan penulisan penelitian tindakan kelas.



**Gambar 2. a. Foto Kegiatan Observasi menggali permasalahan di SD Negeri 3 Apuan  
b. Foto saat Pendampingan PTK di SD Negeri 3 Apuan Didampingi Mahasiswa KKN**



**Gambar 3. Foto Kegiatan Sedang Diskusi Membuat Proposal PKM**

### **HASIL KEGIATAN PKM**

Hasil PTK 1 Guru SDN 3 Apuan atas nama I Wayan Damri, S.Pd. Judul PTK: Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas II SD Negeri 3 Apuan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil PTK 2 Guru SDN 3 Apuan atas nama I Nyoman Salin, S.Pd. Judul PTK:

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tema Pengalaman Dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas III SDN 3 Apuan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil PKM yang dicapai

- a. Terjadi peningkatan nilai hasil tes awal (sebelum berlangsung *sosialisasi*) ke tes akhir (setelah berlangsung *sosialisasi*) pada sekolah mitra. Hal itu berarti bahwa pemahaman guru meningkat tentang prosedur dan mekanisme penyusunan RPP Berbasis Kearifan Lokal.
- b. Meningkatnya mutu pembuatan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi Sinta.
- c. Menghasilkan 2 (dua) PTK guru dengan Judul PTK: (1) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tema Pengalaman Dengan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas III SDN 3 Apuan Tahun Pelajaran 2022/2023 oleh I Nyoman Salin, S.Pd; (2) Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas II SD Negeri 3 Apuan Tahun Pelajaran 2021/2022 oleh I Wayan Damri, S.Pd.
- d. Menghasilkan 2 (dua) Proposal yang baru selesai dan akan dilanjutkan pada bulan Januari 2023 untuk mencari data di kelas yang dijadikan subjek penelitian Tindakan kelas

#### **Kegiatan Sosialisasi Tahap Berikutnya**

Seperti halnya kegiatan sosialisasi pada tahap ke-1, kegiatan sosialisasi tahap ke-2 juga akan dilaksanakan selama 1 hari penuh (10 jam) pada masing-masing sekolah mitra. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teknik penyusunan proposal, pelaksanaan, dan penulisan laporan PTK dan Publikasi Ilmiah. Disamping itu melalui kegiatan sosialisasi, guru-guru sasaran sekolah mitra dimotivasi agar melaksanakan PTK sebagai bentuk tindakan refleksi diri dalam pembelajaran di kelas serta seminar PTK yang merupakan kebutuhan guru untuk kenaikan pangkat.

#### **Pendampingan Tahap Berikutnya**

Kegiatan pendampingan tahap berikutnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru sasaran untuk menyusun proposal PTK. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pertemuan masing-masing mata pelajaran sesuai kesepakatan sehingga tidak mengganggu jam mengajar guru. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 4 jam (@ 60 menit) per hari. Masing-masing guru didampingi oleh narasumber (Tim PKM dari Universitas PGRI Mahadewa Indonesia) untuk menyusun proposal PTK sesuai dengan topik yang diajukan.

#### **Partisipasi Sekolah Mitra**

Pada pelaksanaan program PKM ini, sekolah mitra SD Negeri 3 Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli berpartisipasi sebagai berikut: (a) kepala sekolah merencanakan

jadwal kegiatan sosialisasi, menyiapkan tempat pelaksanaan sosialisasi, dan menetapkan guru sasaran PKM; (2) guru-guru sasaran mengikuti sosialisasi dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan; (3) guru-guru sasaran menindaklanjuti dan melaksanakan hasil-hasil kesepakatan dalam sosialisasi, termasuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah disepakati melalui kegiatan pendampingan (praktik terbimbing).

### **Ucapan Terimakasih**

Kami Mengucapkan terimakasih kepada SDN 3 Apuan Kec. Susut, Kab. Bangli yang telah memebrikan ijin melaksanakan PKM saat kegiatan KKN Tematik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

### **SIMPULAN**

Secara umum pelaksanaan PKM di SD Negeri 3 Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli telah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan PKM, sosialisasi tahap ke-1 dan ke-2 telah banyak kemajuan yang dicapai oleh guru-guru di sekolah mitra. Dalam pelaksanaan PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di SD Negeri 3 Apuan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli sebagai sekolah mitra, kami mengundang narasumber yang berkopeten di bidangnya, sehingga sosialisasi mengena sesuai sasaran dan harapan yang dicapai. Adapun kemajuan-kemajuan yang telah dicapai, dapat dijelaskan sebaga berikut.

**Tahap ke-1**, pemahaman guru terhadap mekanisme Pengetahuan Guru dalam Pengembangan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal meningkat. Demikian juga keterampilan guru untuk menulis RPP berbasis kearifan lokal telah mengalami peningkatan, pembelajaran menggunakan teknologi ditulis sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Prestasi lain yang perlu dicatat adalah kemauan guru untuk menulis RPP Tematik berbasis kearifan lokal yang diajar telah meningkat. Guru-guru telah berusaha menulis RPP berbasis kearifan lokal sendiri, tidak mengutip dari buku-buku sumber tertentu seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Kemajuan tersebut dicapai karena munculnya kesadaran para guru bahwa untuk menghasilkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi. Semangat guru mengikuti sosialisasi dan penampingan pada sekolah tersebut sangat tinggi, akibat rasa ingin tahu yang sangat tinggi, dan adanya rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas sebagai guru. Hal ini dapat dilihat dari tinggi presentasi kehadiran guru pada sekolah mitra mengikuti sosialisasi dan pendampingan, dan dari sisi jumlah melebihi kuota yang ditetapkan yaitu 10 orang untuk sekolah mitra.

**Tahap ke-2**, pemahaman guru terhadap substansi penulisan artikel ilmiah untu publikasi ke jurnal ber-ISSN dan melaksanakan PTK meningkat. Motivasi guru untuk menulis artikel ilmiah mulai tumbuh, serta ada kemauan guru untuk memulai menulis proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beberapa guru sudah berhasil menulis artikel ilmiah dan akan diterbitkan pada jurnal Widiadari volume 23 No. 2 edisi April 2023 Universitas PGRI



Mahadewa Indonesia, p-ISSN: 1907-3232 ; e-ISSN2613-9308. Guru-guru juga sudah berhasil menulis proposal PTK sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Hal ini merupakan indikator bahwa keterampilan guru untuk menulis artikel ilmiah dan proposal PTK meningkat.

## SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan hendaknya dapat dilaksanakan oleh sekolah, minimal setiap awal tahun untuk membantu guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan menilaian sebelum tahun pelajaran baru dimulai. Melalui kerja kelompok guru terlihat motivasi kerja para guru meningkat dan memberikan kesan bahwa sekolah mitra memberikan perhatian dan apresiasi terhadap kinerja guru. Dengan demikian target-target kinerja guru berupa pemenuhan administrasi pembelajaran dan penilaian dapat disiapkan secara terencana dan mutu hasil kerja guru dapat dikontrol melalui kegiatan revisi dan *review*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Astuti, E. R. P. (2021). Pelatihan Virtual Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Guru Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Pijar Mandiri Indonesia: Jurnal Pelatihan ...*, 1(3), 56–61. <http://lingkarpenaindonesia.com/e-journal/index.php/pmi/article/view/30%0Ahttp://lingkarpenaindonesia.com/e-journal/index.php/pmi/article/download/30/76>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Bachtiar, M., & Nurocmah, A. (2021). *Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Akademik Guru*. 1(1), 48–53.
- Cary Nelson and Stephen Watt. "Scholarly Books" and "Peer Review" in *Academic Keywords: A Devil's Dictionary for Higher Education*. ISBN 0-415-92203-8.
- Darmi, T., Kusmiarti, R., & Yuaniati, I. (2020). Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(1), 90–98. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.779>
- Emilia Susanti dan Dicki Hartanto. (2015). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Islam*. 14, 151–174.
- Furinda, G., & Ratnawati, S. (2021). Pengembangan kemampuan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan kualitas kinerja guru. *Kinerja*, 18(1), 49–56. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/9281>
- I Made Darmada , Pande Wayan Bawa, I. K. S. (2020). *Program Kemitraan Masyarakat Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Petang Badung*. 1(1), 1–11. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/view/986/807>
- I Komang Sukendra, I Made Darmada, I. W. S. (2019). Program Kemitraan Masyarakat SMA

- Negeri 7 Denpasar Provinsi Bali. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–11.  
<https://jasintek.denpasarinstitute.com/index.php/jasintek/article/view/21/9>
- I Komang Sukendra, Putu Dessy Fridayanthi, I Made Darmada, I. M. S. (2021). *PKM. Sosialisasi dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru SMP Negeri 3 Abiansemal Badung*. 2(1), 74–83. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5759228>
- Kemdikbud. (2017). *Modul Praktis Penyusunan E-Modul*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan.
- S.Suyatno. 2015. Revitalisasi Kearifan Lokal sebagai Upaya Penguatan Identitas Keindonesiaan. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 1 November 2015.
- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Ekasriadi, I. A. A. (2022). PKM. SMA Negeri 8 Denpasar Dalam Meningkatkan Kapasitas Penulisan Karya Ilmiah SDM Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 17–25. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6605424>
- Sukendra, I K, Sumandya, I. W., & ... (2021). PKM. Penulisan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Ilmiah Guru di SMAK Negeri 3 Sukawati. *Jurnal Pengabdian ...*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5002824>
- Surat, I. M., Sukendra, I. K., Widana, I. W., & Sumandya, I. W. (2021). *PKM. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Sekolah Taman Rama Denpasar*. 2(1), 84–94. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5759231>
- Suwandi, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka
- Wibowo, D. C. (2021). Pengenalan Teknis Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Ilmiah Bagi Guru-Guru Sd,Smpn 6 Satap Di Kecamatan Sepauk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 4(1), 9–19. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v4i1.1099>
- Widana, I. W., Suarta, I. M., & Citrawan, I. W. (2019). Penerapan Metode Simpang Tegar untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penulisan PTK dan Artikel Ilmiah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 365–375. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3016>
- William Germano. *Getting It Published: A Guide for Scholars and Anyone Else Serious About Serious Books*. ISBN 0-226-28844-7.